

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KAMAR  
DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL INDIGO  
BALI SEMINYAK BEACH**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**THERESIA AVILA ARKADIANA TEMAN BARENO**

**NIM. 2115613138**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG**

**2025**

# ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN KAMAR DAN PENERIMAAN KAS PADA HOTEL INDIGO BALI SEMINYAK BEACH

## ABSTRAK

**Theresia Avila Arkadiana Teman Bareno**

Hotel Indigo Bali Seminyak Beach adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa yang terikat dengan sektor pariwisata yang menyediakan akomodasi penginapan juga menyediakan makanan dan minuman, serta fasilitas lainnya. Sistem Akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh pihak-pihak terkait lainnya yang sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas serta efektivitas sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas yang dipakai oleh Hotel Indigo Bali Seminyak Beach. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara maupun studi pustaka. Selanjutnya melakukan analisis sistem dari merancang desain sistem akuntansi lalu membuat sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas secara tunai dan secara kredit melalui *travel agent*. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Indigo Bali Seminyak Beach dapat memberikan informasi bagi pimpinan perusahaan melalui sistem akuntansi yang diterapkan. Sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas ini belum efektif dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan terhadap sistem akuntansi tersebut.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Penjualan Kamar, dan Penerimaan Kas.

***ANALYSIS OF ROOM SALES ACCOUNTING SYSTEM AND CASH RECEIPTS AT HOTEL INDIGO BALI SEMINYAK BEACH***

***ABSTRACT***

**Theresia Avila Arkadiana Teman Bareno**

*Hotel Indigo Bali Seminyak Beach is a service company engaged in the tourism sector, providing accommodation, food and beverages, as well as other facilities. The Accounting System is one type of system required by a company to manage daily operational activities and produce accounting information needed by other related parties for decision-making and other policies. The purpose of this study is to analyze the implementation of the room sales accounting system and cash receipts, as well as the effectiveness of the room sales accounting system and cash receipts used by Hotel Indigo Bali Seminyak Beach. This research employs a qualitative method with descriptive analysis, utilizing data collection techniques such as interviews and literature studies. Furthermore, the study analyzes the system by designing an accounting system and creating a room sales accounting system and cash receipts system, both for cash payments and credit payments through travel agents. The results of this study show that the implementation of the room sales accounting system and cash receipts at Hotel Indigo Bali Seminyak Beach provides valuable information to company management through the applied accounting system. However, the room sales accounting system and cash receipts are not yet effective due to weaknesses in internal control, particularly in overseeing the accounting system.*

*Keywords: Accounting System, Room Sales, Cash Receipts*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1. Pengertian Hotel.....	9
2.2.2. Fasilitas Hotel.....	10
2.2.3. Penjualan Kamar Pada Hotel.....	11
2.2.4. Alat Pembayaran Pada Hotel.....	12
2.2.5. Sistem Akuntansi Penjualan.....	13
2.2.6. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas .....	19
2.2.7. Pengendalian Intern Sistem Akuntansi .....	21
2.3. Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
3.1. Lokasi dan Objek Penelitian .....	27
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	27

3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4.	Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
4.1.	Penerapan Sistem Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Hotel Indigo Bali Seminyak Beach.....	33
4.2.	Efektivitas Sistem Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Hotel Indigo Bali Seminyak Beach.....	38
4.3.	Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Hotel Indigo Bali Seminyak Beach.....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>43</b>
5.1.	Kesimpulan .....	43
5.2.	Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>47</b>
<b>LAMPIRAN WAWANCARA .....</b>		<b>48</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3. Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4.1. Flowchart Sistem Penjualan Kamar secara Tunai .....	34
Gambar 4.2. Flowchart Sistem Penjualan Kredit melalui Travel Agent.....	37



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam merancang prosedur ini, terdapat tiga prinsip pokok pengendalian internal yang harus diperhatikan. Pertama, harus ada pemisahan tugas yang tepat, sehingga petugas yang bertanggung jawab menangani transaksi dan pengeluaran kas tidak merangkap sebagai pencatat transaksi kas. Ini penting untuk mencegah petugas terkait melakukan penggelapan kas, kecuali jika ada konspirasi jahat. Kedua, semua pengeluaran kas harus menggunakan cek atau *voucher*, kecuali untuk pengeluaran kecil yang dapat dilakukan dengan uang tunai melalui kas kecil. Hal ini dimaksudkan agar semua transaksi kas memiliki pencatatan yang terpisah dan dilakukan oleh pihak diluar perusahaan (*eksternal*). Ketiga, semua penerimaan kas harus disetorkan ke bank setiap hari. Hal ini dirancang agar petugas yang menangani kas tidak memiliki kesempatan untuk menggunakan kas perusahaan untuk keperluan pribadi. Untuk mengawasi pengeluaran kas, semua pengeluaran harus dilakukan dengan menggunakan cek, kecuali pengeluaran kecil yang dapat dilakukan melalui kas kecil. Agar tidak terjadi kecurangan dalam pengeluaran kas yang tidak tercatat dalam catatan akuntansi, seorang pegawai yang ditunjuk untuk menandatangani cek tidak diperbolehkan melakukan pencatatan transaksi.

Perusahaan umumnya didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba maksimal dan menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan berusaha mendapatkan pendapatan dengan

keuntungan yang sebesar mungkin. Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk yang diperoleh dari aktivitas perusahaan yang masih berlangsung.

Pendapatan pada Hotel ini berlangsung pada penjualan tunai dan penjualan kredit yang berasal dari penjualan kamar, selain itu berlangsung juga pada penjualan *food* dan *beverage*, penyewaan *meeting room*, pelayanan spa dan kebugaran, pelayanan tambahan seperti biaya tambahan untuk *laundry*, pendapatan dari kerjasama dengan perusahaan, penyewaan ruang iklan atau *sponsorship* untuk acara tertentu yang diadakan di hotel. Lalu pendapatan hotel ini juga berasal reservasi online yang dilakukan melalui platform pemesanan online, baik dari situs web hotel sendiri maupun dari pihak ketiga seperti *online travel agent (OTA)*.

Dalam hal ini, hotel memperoleh pendapatan melalui penjualan jasa, terutama dari sewa kamar. Penjualan kamar (*room sales*) merupakan sumber pendapatan terbesar bagi hotel, selain pendapatan dari penjualan fasilitas lainnya. Penjualan kamar (*room sales*) berasal dari penyewaan kamar hotel harian oleh tamu yang datang langsung (*walk-in*) dan melakukan reservasi di hotel, serta dari penjualan melalui beberapa *travel agent* yang bekerja sama dengan pihak hotel dengan melakukan reservasi melalui *online travel agent (OTA)*.

Adapun beberapa *travel agent* yang bekerja sama dengan pihak Hotel Indigo Bali Seminyak Beach yakni *Booking.com*, *Expedia Strategic*, *American Express*, *Pricelines Tour* dan *Bidadari Tour & Travel*. Penjualan kamar melalui *Travel Agent* ini akan diterima oleh hotel dalam jangka waktu tertentu yang

bergantung pada kesepakatan kontrak antara hotel dan *travel agent*. Umumnya, pembayaran akan diterima dari *travel agent* kepada hotel berkisar dari 30 hingga 90 hari setelah tanggal pemesanan atau *check-in* tamu. Jangka waktu ini memungkinkan adanya verifikasi, proses administrasi, dan transfer dana yang diperlukan sebelum dana benar-benar diterima oleh hotel.

Penerimaan kas adalah uang yang diterima oleh perusahaan, baik dalam bentuk uang tunai maupun surat berharga yang dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan seperti penjualan tunai, pelunasan piutang, penjualan *food* dan *beverage* atau transaksi lain yang menambah kas perusahaan. Penerimaan kas yang diperoleh dari sumber-sumber ini dicatat dalam laporan arus kas dan digunakan oleh manajemen hotel untuk memastikan kelancaran operasional, membayar kewajiban, dan melakukan investasi untuk pertumbuhan bisnis hotel lebih lanjut. Menurut Mulyadi (2016: 455), sumber penerimaan terbesar suatu perusahaan adalah penjualan tunai.

Mengenai fenomena penjualan kamar dan penerimaan kas dalam sistem akuntansi di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach, terdapat masalah di mana pelanggan tidak mengisi formulir fasilitas kredit yang diberikan oleh hotel sebagai syarat untuk menerbitkan surat jaminan (*guaranteed letter*), serta keterlambatan pelanggan yang sudah mengisi formulir tersebut dalam memberikan surat jaminan. *Guaranteed letter* adalah sistem pembayaran di hotel yang menggunakan surat jaminan, dengan syarat khusus yang biasanya diberlakukan antara perusahaan terkait (pelanggan) dan pihak hotel. Dengan kata lain, harus ada perjanjian kerjasama terlebih dahulu. *Guaranteed letter* ini

memiliki masa berlaku yang tergantung pada perusahaan (pelanggan) yang membuat kontrak kerjasama dengan hotel. Cara penagihan *guaranteed letter* yaitu pihak hotel mengambil *guaranteed letter* dari pelanggan dan menagihkannya kepada perusahaan lain yang berkerja sama dalam hal ini. Permasalahan ini terjadi akibat dari *Sales Marketing* yang tidak menindaklanjuti formulir kredit fasilitas untuk pelanggan, sebab *sales* takut pelanggan merasa tidak nyaman ataupun terbebani dengan adanya formulir kredit fasilitas. Adapun isi dari *Guaranteed Letter* yakni pertama, identitas perusahaan atau individu yang memberikan jaminan. Kedua, detail transaksi yang akan digunakan, ketiga, jangka waktu atau periode waktu dimana jaminan tersebut berlaku. Keempat, jumlah garansi atau nilai jaminan yang diberikan, kelima, syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pihak yang memberikan jaminan, misalnya pembayaran tepat waktu atau pemenuhan kontrak. Dan yang keenam, penandatanganan pihak yang berwenang dari perusahaan yang memberikan jaminan.

Maka dari itu *Guarantee Letter* digunakan sebagai jaminan pembayaran yang diterima oleh hotel atau penyedia layanan atas transaksi yang dilakukan oleh perusahaan atau individu yang terkait. Masalah ini mengakibatkan tagihan menunggak dan menumpuk di sistem tagihan perusahaan dan bagian *Accounting* tidak dapat melakukan penagihan dikarenakan tidak adanya data-data pelanggan (formulir kredit fasilitas) yang memuat informasi pelanggan. Selain itu dampak dari *guaranteed letter* ini jika tidak diterbitkan oleh *travel agent* dapat memengaruhi berbagai aspek operasional dan keuangan hotel.

Pertama, penerimaan pembayaran dari *travel agent* akan tertunda, karena *guaranteed letter* menjadi dasar administratif dan hukum bagi hotel untuk melakukan penagihan. Hal ini dapat menyebabkan gangguan pada arus kas hotel, terutama jika jumlah transaksi yang bergantung pada *travel agent* cukup besar. Selain itu, tanpa adanya *guaranteed letter*, tagihan yang seharusnya ditagih dapat menumpuk di sistem hotel, sehingga menyulitkan bagian akuntansi dalam melacak dan menagih pembayaran tepat waktu. Ketidakhadiran *guaranteed letter* juga menunjukkan kelemahan dalam pengendalian internal hotel. Dokumen ini adalah bagian penting dari sistem akuntansi yang mendukung transparansi dan efisiensi pencatatan transaksi. Tanpa dokumentasi yang jelas, risiko terjadinya kesalahan pencatatan atau bahkan kecurangan meningkat. Selain itu, hubungan antara hotel dan *travel agent* dapat terganggu jika masalah administrasi seperti ini sering terjadi, karena pihak hotel mungkin menganggap *travel agent* kurang kooperatif. Untuk mengatasi masalah ini, hotel perlu meningkatkan koordinasi antar departemen, memastikan prosedur administratif berjalan dengan baik, dan menyediakan pelatihan bagi karyawan agar lebih memahami pentingnya melengkapi dokumen seperti *guaranteed letter* sebelum transaksi dilakukan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengurangi risiko penundaan pembayaran dan meningkatkan efisiensi operasional hotel.

Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian ini “Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas pada Hotel Indigo Bali Seminyak Beach”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut ini:

- 1.2.1 Bagaimana penerapan sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Indigo Bali Seminyak Beach?
- 1.2.2 Bagaimana efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Indigo Bali Seminyak Beach?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Indigo Bali Seminyak Beach.
- 1.3.2 Untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dalam sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Indigo Bali Seminyak Beach.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berguna bagi:

- 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mahasiswa. Selain itu, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah

dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi praktis di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach. Khususnya, penelitian ini diarahkan untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam analisis sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas.

#### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis, terutama terkait sistem akuntansi yang dipelajari selama kuliah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau daftar pustaka yang bermanfaat bagi Politeknik Negeri Bali.

#### 1.4.3 Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat menyadari alternatif-alternatif pemecahan masalah yang mungkin muncul dalam sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1.1.1 Sistem Akuntansi di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach dirancang untuk memastikan efisiensi, transparansi, dan pengendalian keuangan yang ketat dalam penjualan kamar dan penerimaan kas. Pemanfaatan teknologi yang terintegrasi, pengelolaan hubungan dengan travel agent, serta penerapan pengendalian internal yang baik menjadi kunci keberhasilan sistem ini. Dan juga dengan pengelolaan yang tepat, hotel dapat memaksimalkan pendapatan sekaligus meminimalkan risiko keuangan dari penjualan kredit. Sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach sudah berjalan cukup baik dengan dukungan teknologi komputerisasi dan pengendalian internal yang memadai. Namun, beberapa aspek seperti pengawasan pada pelaksanaan prosedur masih perlu ditingkatkan.

1.1.2 Efektivitas sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach, dapat disimpulkan bahwa sistem ini berjalan dengan baik dalam mendukung transparansi, efisiensi, dan keamanan pengelolaan keuangan hotel. Penerapan Sistem

Pengendalian Internal (SPI) yang efektif tercermin dalam beberapa elemen kunci:

1. Pengendalian Internal yang Kuat, struktur organisasi yang jelas dengan pemisahan tugas yang tepat antara *Front Office Receptionist*, *Front Office Cashier*, dan bagian laporan keuangan meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi risiko kesalahan atau penyimpangan.
2. Prosedur Pencatatan yang Tepat, sistem pencatatan yang sistematis, seperti *Guest Bill*, *Cash Receipt*, dan *Voucher*, memastikan setiap transaksi terdokumentasi dengan baik dan memudahkan proses pelacakan.
3. Pengawasan yang Efektif, praktik audit internal yang rutin mendukung pengendalian yang lebih baik, memastikan bahwa semua transaksi mengikuti prosedur dan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan.
4. Kualitas Sumber Daya Manusia, perekrutan karyawan yang kompeten dan pelatihan yang berkelanjutan menjadi bagian penting dari sistem pengendalian internal yang efektif. Karyawan yang memahami prosedur, memiliki integritas, serta mampu menjalankan tugas secara profesional akan memperkuat sistem pengendalian dan meminimalkan risiko operasional maupun manipulasi data.

Dengan demikian, sistem yang ada sudah efektif dalam menjaga integritas dan kelancaran proses akuntansi, mendukung sistem SPI yang ada, serta meningkatkan kontrol terhadap transaksi keuangan yang dilakukan oleh hotel.

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat diberi saran-saran yang diharapkan dapat menghindari kesalahan dalam menetapkan sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada perusahaan ini. Adapun saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

- 1.2.1 Peningkatan Penggunaan Teknologi yang lebih canggih dalam sistem akuntansi dan pengelolaan kas, seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi yang lebih terautomasi, dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi potensi kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi.
- 1.2.2 Pelatihan Rutin untuk Staf yang terlibat dalam proses akuntansi dan pengelolaan kas agar lebih memahami prosedur terbaru dan teknologi yang digunakan, sehingga mereka dapat melakukan tugas dengan lebih efektif dan meminimalkan kesalahan.
- 1.2.3 Peningkatan Prosedur Rekonsiliasi untuk sistem penjualan kredit, memperkuat prosedur rekonsiliasi data antara pembayaran yang diterima dan transaksi yang tercatat dapat mencegah ketidaksesuaian yang mungkin terjadi dalam proses pembayaran melalui transfer bank.
- 1.2.4 Audit Internal yang Lebih Mendalam, meningkatkan kedalaman dan frekuensi audit internal untuk memastikan bahwa tidak hanya

pencatatan, tetapi juga pengawasan terhadap sistem secara keseluruhan, dilakukan secara lebih menyeluruh.

Dengan melakukan perbaikan-perbaikan tersebut, Hotel Indigo Bali Seminyak Beach dapat lebih meningkatkan efektivitas SPI dalam pengelolaan penjualan kamar dan penerimaan kas, serta mengurangi potensi risiko yang mungkin terjadi. Hal ini akan mendukung keberlanjutan sistem yang lebih transparan, efisien, dan akurat di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Chair, I. M. (2017). *Hotel Room Division Management*. Depok: Kencana.
- Hall, J. A. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Siregar, Z. (2020). "*Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas*". Medan.
- TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahmani, Nur Ahmai Bi. 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutabri, Tata, Darmawan Napitulu. 2019. *Sistem Informasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiono, Ishak The Dan Arief. 2015. *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo
- Leni A. Hutabarat, M.P. (2023). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Jasa Sewa Kamar Hotel Pada Mutiara Balige Hotel*.
- Humaira, T., 2020, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan Kas Pada Hotel Grandhika Setiabudi Medan*.
- Modim, A., Tinangon, J., & Pangerapan, S. 2018. *Evaluasi Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Atas Penjualan Jasa Kamar Pada Big Fish Hotel*. GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI,
- Sinambela, D. R., Purba, D. H. P., & Jamaluddin, J. (2020). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Pendapatan Sewa Kamar Hotel Secara Online Pada Grand Sakura Hotel Medan. *Jurnal Teknologi Dan Ilmu Komputer Prima*.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi : teori dan praktikal*. UMSurabaya Publishing
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, dan Steinbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga belas. Jakarta: Salemba Empat

## LAMPIRAN WAWANCARA

**Narasumber : Ni Wayan Meita Ismayanti (*Income Audit*)**

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach?
2. Apakah sistem akuntansi di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach sudah berjalan dengan baik?
3. Apa yang menjadi kendala dalam penerapan sistem akuntansi di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach?
4. Bagaimana seharusnya sistem akuntansi penjualan kamar di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach?
5. Bagaimana seharusnya sistem akuntansi penerimaan kas di Hotel Indigo Bali Seminyak Beach?
6. Apa akibat yang timbul jika sistem akuntansi penjualan kamar tidak berjalan sesuai dengan prosedur?
7. Apa akibat yang timbul jika sistem akuntansi penerimaan kas tidak berjalan sesuai dengan prosedur?
8. Apa saja fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Indigo Bali Seminyak Beach?
9. Apa dampak positif yang didapatkan Hotel Indigo Bali Seminyak Beach jika semua sistem akuntansi berjalan sesuai prosedur?
10. Apa dampak negatif yang didapatkan Hotel Indigo Bali Seminyak Beach jika semua sistem akuntansi berjalan sesuai prosedur?